

DAPATKAH ORANG KRISTEN DIRASUK SETAN?

Nur Budi Santosa

Abstraksi

Tema “Dapatkah Orang Kristen Dirasuk Setan?” adalah sebuah tema yang sangat menarik. Para teolog Kristen, theolog Khatolik, dokter dan psikolog sudah lama memperdebatkan tema tersebut dengan pendapat pro-kontra. Dari salah satu pihak mengiakan dan di lain pihak menolak. Penulis berusaha memaparkan tulisan ini, berdasarkan kesaksian Alkitab. Penulis sangat percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang hidup, berkuasa dan relevan sepanjang masa, (Luk 21: 33). Selain Alkitab, penulis mamakai sumber referensi dari beberapa buku yang berhubungan dengan tema di atas. Beberapa hal yang perlu mendapat sorotan adalah: *Pertama*: Siapakah Setan Itu? *Kedua*: Realita Kehadiran Setan dalam Alkitab. *Ketiga*: Sifat-sifat Setan. *Keempat*: Aktifitas Setan secara umum di dunia ini. *Kelima*: Empat Jenis orang Kristen. *Keenam*: Pengertian dirasuk Setan. *Ketujuh*: Bukti-bukti Alkitab tentang kerasukan Setan. *Kedelapan*: Bukti Kekalahan Setan di Kayu Salib. *Kesembilan*: Dapatkah orang Kristen di rasuk Setan? Kesimpulan dan Daftar Pustaka

Could Christian be Possessed by Satan?

Abstract

The Theme “Could Christian be possessed by Satan?” is a most attracted one. Christian theologians and Catholics, doctor and psychologist have been debating this for a long time. Some agreed, and others refused. This paper is trying to explain it biblically. The writer most believed that Bible is the living God’s Word, powerful and being relevant throughout the ages (Luke 21:33). Some references are used as sources, beside the Bible itself. There are several highlights are outlined as follow: *First*, what or who is satan basically? *Second*, the existence of satan throughout the Bible. *Third*, the Characteristic of satan. *Fourth*, the activities of satan generally in this world. *Fifth*, four types of Christians. *Sixth*, defining of satanic possessed. *Seventh*, biblical evidences of being possessed by satan. *Eighth*, the evidences of satan’s defeated on the cross. *Ninth*, could christian be possessed by satan? Conclusion and Bibliographies.

Keywords: Bible, Alkitab, possessed, kerasukan, satan, setan

SIAPAKAH SETAN ITU?

Setan dalam bahasa Ibrani Lucifer/ *לְשׂוֹן* artinya “penuntut” dalam bahasa Latinnya “pembawa cahaya” atau “bintang fajar” (Yes 14: 12). Setan adalah malaikat Allah yang cantik, secara moral sempurna pada mulanya (Yeh 28: 12, 15). Allah menciptakannya dengan kedudukan yang tinggi dan

membawahi para malaikat lainnya. Lucifer menjadi sombong dan memberontak kepada Allah, (Yeh 14: 13, 14; 28: 15-19). Peristiwa tersebut terus berlanjut dengan karakter jahatnya yang merusak, membunuh dan akhirnya membinasakan, (Yoh 10:10a) Setan terus berusaha untuk memberontak dan melawan Allah dengan menyeret sepertiga para malaikat di sorga, (Why 12: 4). Dari kesombongan dan pemberontakan tersebut, Allah

¹ Dosen STT “Intheos” Surakarta

membuang mereka dari Sorga. Setan disebut juga Iblis atau "si naga besar" atau "si ular tua" (Why 12: 9) dan para malaikat yang jatuh bersamanya disebut "roh-roh jahat", Mrk 25: 41).

Untuk mendapatkan gambaran tentang Setan atau Iblis, dapat dibaca dalam data-data dalam Alkitab. Ada banyak nama yang berhubungan dengan Setan, Dr. E.P. Gintings menyebutkan dalam bukunya *Okulti*² nama-nama Setan adalah sebagai berikut: Setan, "Si jahat, kuasa penguasa di udara, penghulu setan, penghulu dunia, beelzebul, si pencoba, ular tua, naga besar. Lebih lanjut William W.Orr mengatakan bahwa dalam kesaksian Alkitab ada 40 nama dan julukan yang diberikan kepada Setan.³ Nama-nama yang sering muncul adalah Iblis yang artinya musuh, Setan atau pemfitnah yang dalam PB kata Setan sering dipakai dalam bentuk jamak, yang juga identik dengan roh-roh jahat. Nama lainnya adalah Abaddon dalam bahasa Ibrani אנפדדו dan dalam bahasa Yunani Apollyon (*Απολλυων*; Wahyu 9:11), pendakwa manusia (Wahyu 12: 10), Beelzebul, penghulu Setan, Belial, penyesat dunia, si jahat, bapa segala dusta (Yohanes 8: 44), illah zaman ini, penguasa dunia ini, penguasa kerajaan angkasa, naga besar, si ular tua (Wahyu 12: 9), si pencoba, pembunuh, yang berbuat dosa dari mulanya 1 (Yohanes 3: 8), pembunuh manusia sejak semula (Yoh 8: 44). Inilah gambaran tentang Setan yang perlu dipahami.

² E.P. Gintings. *Okultisme Mewaspadai Okultisme Klasik dan Modern*. (Bandung: Media Informasi, 2007), hlm., 22

³ William W. Orr. *Misteri Iblis*. (Bandung: Kalam Hidup, 1966), hlm., 24

Paulus menyebutkan Setan sebagai komplotan besar yang jahat yang harus dilawan oleh orang Kristen. Setan-setan yang berkuasa dan melawan Allah (Ef. 6: 12). Ada empat golongan pemerintahan yang Setan kuasai. Pertama, pemerintah-pemerintah yaitu penguasa-penguasa yang dikendalikan oleh Setan, seperti yang diungkap oleh nabi Daniel (Dan 10: 13, 20). Kedua, "penguasa-penguasa (*εξουσια*), pembesar", yang sering dihubungkan dengan pemerintah-pemerintah (Ef. 3:10; Kol 1: 16; 2: 15), kedudukannya lebih rendah dari golongan pertama. Golongan ketiga penghulu-penghulu dunia yang gelap sebagai pelayanan yang pehuh tipu muslihat, yang menggelapkan pikiran manusia terutama para ahli pikir. Golongan ini yang menyebabkan adanya ajaran sesat. Golongan keempat "roh-roh jahat di udara" sinonim dengan keterangan dalam Injil "setan-setan" (Mat. 8: 16; Luk 9: 42). Mahluk-mahkluk ini yang menyebabkan banyak dosa dan penipuan, membangkitkan nafsu birahi dan rangsangan nafsu seksual.

Tuhan Yesus dengan tegas memberikan kuasa kepada orang-orang percaya untuk menjauhi Setan dengan segala tipu daya dan untuk mengusir Setan tersebut. Dalam pengajaranNya tentang "Doa Bapa Kami", Tuhan Yesus salah satunya mengajarkan "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat", (Mat 6: 13). Tuhan Yesus sangat mengenal karakter Setan tersebut. Setan yang pada intinya sebagai oknum yang jahat, Setan adalah pencuri, pembunuh dan pembinasakan, (Yoh 10: 10).

Setan yang sangat berbahaya, sebagai musuh yang tanpa tanding sepanjang sejarah yang hanya dapat dikalahkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Tuhan Yesus mengalahkan dan menghancurkan Setan melalui kematian dan kebangkitannya dari maut. Setan yang hanya dapat dikalahkan oleh Tuhan Yesus sendiri sesuai dengan nubuat Allah yang sangat terkenal “Janji Induk” yang ditulis di dalam kitab Kejadian 3: 15.

REALITA KEHADIRAN SETAN DALAM ALKITAB

1. Perjanjian Lama

Kehadiran Setan dalam PL, dapat dibaca di dalam kisah “Taman Eden”. Walaupun Setan belum menyatakan keberadaannya secara langsung tetapi melalui karakter ular dan tingkah lakunya itu dapat diketahui bahwa Setan itu sungguh-sungguh “ada dan sangat nyata”. Setan benar-benar ada dan hadir untuk menjatuhkan manusia dengan cara menggoda Hawa. Setan dengan segala tipu muslihatnya berhasil mengalahkan dan menjatuhkan manusia. Manusia tidak taat, dan akhirnya, manusia melawan Allah lalu berdosa kepada Allah, yang adalah sumber kehidupan dan keselamatan mereka. Kisah ini juga diakhiri dengan hukuman bagi Adam, Hawa dan Setan (Kej 3: 1-17).

Kehadiran Setan secara langsung dapat dibaca dalam kitab Ayub pasal 1 dan 2 yaitu kisah “Setan yang datang kepada Allah untuk mencobai Ayub”. Ayub berasal dari Us, seorang yang saleh dan diberkati dalam hidup dan keluarganya. Kesalehan, kesuksesan dan kehidupan rohani yang baik,

membuat Setan penasaran dan iri kepada Ayub. Allah mengizinkan Ayub dicobai demi membuktikan kualitas iman dan kesetiaan Ayub pada Tuhan ditengah-tengah kesuksesannya.

Dalam percakapan antara Allah dengan Setan menunjukkan, bahwa Allah mengenal semua ciptaannya. Allah sangat tahu kualitas kerohanian seseorang termasuk Ayub. Penilaian dan pujian Allah kepada Ayub, mendapat tanggapan secara negative oleh Setan. Setan justru menuduh Allah memproteksi Ayub sehingga dia menjadi sukses. Allah mengizinkan Iblis untuk mencobai dan menjatuhkan Ayub.

Setan langsung bertindak dan menyatakan diri sebagai pencuri, pembunuh dan pembinasakan yang memporak-porandakan harta kekayaan, keluarga dan karyawan nya Ayub. Setan hadir dengan memakai bencana alam, berupa api dari langit yang menyambar kambing domba dan para penjaganya. Setan menggerakkan orang-orang Syeba untuk merampok lembu sapi, keledai dan para penjaganya. Setan menggerakkan orang-orang Kasdim dan membentuk tiga pasukan untuk menjarah unta-unta dan memukul para penjaganya dengan mata pedang, hanya satu penjagayang selamat. Setan juga memakai angin yang keras dari seberang padang gurun, dan menyerang rumah itu dengan empat penjuru, sehingga merobohkan rumah dimana 10 anak Ayub sedang berpesta. Kesepuluh anak Ayub semuanya mati beserta orang-orang dalam rumah tersebut.

Selain menghancurkan kekayaan dan keluarganya, Setan juga menyerang Ayub

dengan penyakit kusta sangat berbahaya. Setelah Setan melampiaskan kebencian dan kuasanya, dan semua peristiwa itu berlalu, maka penilaian Allah terhadap kualitas kesetiaan Ayub kepada Allah itu terbukti. Setan akhirnya dapat mengakui bahwa Allah benar. Inilah bukti realita kehadiran Setan sangat nyata dalam sejarah manusia sekitar 2000 SM.

Kisah-kisah lain Setan hadir melalui ahli sihir, ahli jampi, orang-orang berilmu, orang Mesir dan orang Kasdim yang tunduk pada kuasa roh-roh jahat. (Kel 7: 11-12; 8: 7; Dan 2: 2-7) Pada kitab Hakim-hakim, I dan II Raja-raja menceritakan kejatuhan bangsa Israel kepada penyembahan roh-roh kegelapan sesembahan bangsa Kanaan. Bangsa Israel jatuh ke dalam penyembahan Setan dengan segala ritualnya. Mereka terpicat oleh tipu muslihat Setan. Dari rakyat jelata, para imam dan raja mengikuti spiritisme, okultisme dan satanisme. Mereka meninggalkan Allah Israel dan mengikuti para allah bangsa-bangsa sekitar.

Raja Saul dan Raja Salomo sebagai seorang raja yang mencintai Tuhan, akhirnya juga jatuh dalam penyembahan Setan, mereka meninggalkan Tuhan dan menyembah roh-roh spiritisme dan para dewa sesembahan bangsa-bangsa sekitar Israel. Penyembahan Setan akhirnya mewarnai sepanjang PL dan kehadiran Setan semakin kuat, sampai masuk ke Perjanjian Baru.

2. Perjanjian Baru

Sepanjang kisah yang dicatat dalam di kitab Injil, realita kehadiran Setan sangat nyata. Setan selalu menentang kehendak dan rencana Allah

khususnya dalam penjelmaan Allah menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus dapat dibaca dalam “Kisah Natal” di Matius pasal 1 sampai 3 dan Lukas pasal 1 sampai 2. Penjelmaan Allah menjadi manusia, bagi Setan itu adalah suatu ancaman dan menjadi awal kehancurannya. Kedatangan Tuhan Yesus ke bumi ini memiliki tujuan untuk mengalahkan dan menghancurkan Setan dan menyelamatkan manusia dari hukuman Allah di neraka.

Setan menyatakan diri dan memakai raja Herodes untuk membunuhNya, Tetapi rencana itu gagal. Setan juga memakai para tua-tua orang Yahudi seperti: Ahli Taurat, orang-orang Farisi dan Saduki, tentara Roma untuk menyerang dan menyingkirkan Tuhan Yesus. Setan menghasut orang-orang Yahudi supaya mendorong ke jurang dan berusaha untuk membunuh Tuhan Yesus. Di Bait Allah, Tuhan Yesus dilempari batu dan mau dirajam batu. Para pemimpin Yahudi dengan perantaraan prajurit Roma berusaha untuk menangkapnya. Usaha Setan semua gagal dan pertempuran terakhir Tuhan Yesus dengan Setan terjadi di “Taman Getsemane”, Tuhan Yesus telah mengumumkan “ Penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikitpun atas diriku” (Yoh 14:30). Inilah bukti kemenangan Tuhan Yesus akan realita Setan di bumi ini.

Pelayanan Tuhan Yesus di bumi ini, diwarnai dengan berbagai bentuk kegiatan. Salah satu bentuk kegiatan pelayanan Tuhan Yesus berhubungan dengan realita kehadiran Setan. Pelayanan Tuhan Yesus dinyatakan

dalam bentuk pengusiran Setan, pelepasan dari ikatan roh-roh jahat dan kesembuhan dari sakit penyakit yang diakibatkan oleh Setan yang menyerang tubuh manusia.

Tuhan Yesus sendiri secara langsung berhadapan dengan Setan dan terjadi percakapan dengan maksud untuk menjatuhkan Tuhan Yesus (Mat 4: 1-11; Mrk 1: 1-12; Luk 4:1-13). Setan dengan kekuatan dan kelicikannya mencoba untuk menyerang dan mengalahkan Tuhan Yesus. Sebagai senjata untuk mengalahkan Tuhan Yesus, Setan memakai firman Allah. Setan memutarbalikkan kebenaran dengan mengutip firman Allah dan mencoba untuk menjatuhkan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus juga memakai firman Allah dan dengan tegas menolak tawaran Setan. Akhirnya Tuhan Yesus menang dan Setan mundur.

Setan hadir dan memanfaatkan firman Allah bagi kepentingan dirinya, Setan memakai firman Allah bukan untuk tunduk dan memperlakukan Allah, sebaliknya untuk memberontak memutarbalikkan kebenaran dan menyesatkan manusia. Ini juga yang sering terjadi dengan hadirnya ajaran sesat dan bidat-bidat Kristen dengan pelayanan berkedok firman Allah, tetapi pada hakekatnya mereka adalah Setan yang mengacaukan gereja Tuhan pada masa kini.

Realita kehadiran Setan juga nyata dalam pelayanan Tuhan Yesus di Gadara. Dapat dibaca dalam kitab Matius 8:28-34, Markus 5:1-20, Lukas 8:26-39. Setan sangat ketakutan ketika melihat Tuhan Yesus dan memohon supaya tidak usir dari tubuh orang Gadara tersebut. Setan

memohon dengan sangat agar Tuhan Yesus tidak mengusikannya.

Petrus juga percaya realita kehadiran Setan dalam hidup manusia di bumi ini. Petrus juga pernah mengalami sendiri bagaimana dia dirasuk Setan dan ditengking oleh Tuhan Yesus, (Luk 22:31). Petrus dengan tegas menasehati orang-orang percaya supaya waspada akan realita kehadiran Setan yang datang seperti singa, mengaum-ngaum mencoba untuk menelan orang-orang percaya (1 Ptr 5:8).

Paulus dalam pelayanannya pernah mengusir Setan yang masuk dalam diri seorang pembantu, yaitu dengan roh prewangan. Setan berusaha untuk hadir dan menjadi roh yang sombong dan terus membuntuti pelayanan Paulus. Walaupun kata-kata pujian yang muncul dari roh prewangan, seakan-akan menyanjung Paulus, tetapi Paulus merasa terganggu dan akhirnya Setan tersebut di usirnya dan pembantu itu sadar tidak bisa lagi meramal. Akhirnya majikannya merasa rugi dan Paulus ditangkap dan dipenjarakan.

Kesaksian kitab Wahyu, sangat jelas bahwa dalam kitab Wahyu Setan menyatakan diri dan sangat ganas untuk melampiasikan seluruh kejahatannya karena waktunya sudah berakhir. Setan berusaha menyesatkan dunia ini dengan berbagai strategi dan pada akhirnya Setan tersebut dikalahkan dan dilemparkan ke dalam lauan api yang menyala terus menerus disiksa selama-lamanya dalam hukuman Allah yang kekal di nereka.

SIFAT-SIFAT SETAN

Setan memiliki sifat-sifat yang sangat bertentangan dengan sifat Allah. Setan memiliki sifat-sifat yang sangat merugikan dan menyesatkan, merusak dan membinasakan di antaranya:

- 1) Mencobai: Suka menuduh dan mencobai orang-orang percaya (Ayb 1: 6; Za 3: 1)
- 2) Pembohong: Setan memiliki kemampuan untuk memutar balikkan kebenaran, penuh penipuan, tipu muslihat dan merusak segala kebaikan dan kebenaran. Iblis disebut “ bapa pembohong” dan tidak ada kebenaran dalam dirinya (Yoh 8: 44), sifatnya jahat (Mat 6:13)
- 3) Penipu: Licik dan penipu, sombong dan tinggi hati (Kej 3: 1; 2 Kor 11: 34; Ef 6: 11; 1 Tim 3: 6; Ayb 1: 6)
- 4) Pencuri. Setan suka mencuri firman Allah dalam hati manusia (Mat 3:19)
- 5) Pembunuh: tidak kenal lelah, kejam, ganas mengaum-ngaum mencari mangsanya dan membinasakan (Yoh 8: 44; 1 Yoh 3:12).

Sifat-sifat itu sangat nyata dalam terang Alkitab dan menjadi realita sampai sekarang di bumi ini. Begitu banyak manusia jatuh dalam dosa akibat terjerat dan kuasa Setan dan mengalami kerugian dan kematian.

1. Aktivitas Setan Secara Umum

Aktivitas Setan sangat banyak dan pada intinya berusaha mencuri, membunuh dan membinasakan manusia dengan cara:

1. Mempengaruhi manusia untuk terus berbuat dosa dan sangat aktif untuk terus membuat kejahatan(1 Yoh 3: 8; Ayb 1:7; 2: 2).

2. Melawan Allah. Setan terus berusaha melawan rencana dan pekerjaan Allah khususnya setiap usaha memberitakan Injil keselamatan (Luk 8: 12; 1 Kor 4: 4).
3. Membelokkan arti firman Allah, membuat manusia tersesat dan melawan firman Allah(Kej 3: 1; Mat 4: 6)
4. Menipu manusia dengan menyamar sebagai malaikat terang (2 Kor 11: 14). Kehadiran Setan dengan penyamarannya membuat manusia terkecoh, meninggalkan imannya dan mengikuti penyesatan. Penipuan Iblis ini muncul bidat-bidat Kristen, yang sesungguhnya mereka menjadi pengikut Setan (1 Tim 5: 5)
5. Mengadakan banyak tanda keajaiban dan mujizat, sebagai sarana penipuan kepada manusia. Setan juga dapat melakukan mujizat (Kel 7: 10-13; 1 Tes 2: 9,10).

Setan menyerang dan melawan semua orang, terutama melawan orang-orang Kristen. Berbagai cara dilakukan untuk mempengaruhi dan menjatuhkan orang Kristen. Orang Kristen ditipu dan mencobai dengan berbagai strateginya melalui keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup(1 Yoh 2: 16).

2. Empat Jenis Orang Kristen?

Tomatala mengatakan bahwa ada 3 jenis orang Kristen⁴: 1)Kristen statistik, 2)Kristen suam-suam kuku atau murtad.3)Bidad-bidat Kristen. Penulis menambahkan satu lagi yaitu: Orang

⁴ Yakub Tomatala, *Penginjilan Masa Kini*. (Malang: Gandum Mas, 1988), hlm. 20.

Kristen Lahir Baru. Untuk lebih jelas, penulis uraikan sebagai berikut:

Pertama, Kristen Statistik. Kristen secara alami oleh karena keberadaan kelahiran, namun sangat fanatik dan tidak pernah mengalami pertobatan. Mereka perlu mendapat pendekatan dengan hati-hati, tegas dan bijaksana, karena mereka sudah Kristen. Mereka justru cepat tersinggung. Mereka akan menjauh dan menganggap penginjil itu fanatik.

Kedua, Kristen suam-suamkuku atau murtad. Kristen yang murtad dan suam-suam kuku dapat terjadi, karena orang Kristen tersebut berkajang dalam dosa. Kelompok ini perlu di dorong dalam bingkai persahabatan (Rm 2: 4,5). Mengarahkan mereka untuk mengerti bahwa mereka menghina Kristus dan menyakiti hatinya. Menyadarkan diri mereka yang menjadi batu sandungan (Ef. 4:17-25; 5:14). Menyadarkan bahwa mereka akan rugi total dan menderita. Tahapan-tahapan untuk mendekati mereka: Mencari penyebab kemurtatan, membawa pada pertobatan, kembali pada kasih mula-mula. Orang Kristen yang tertekan jiwanya. Mereka tertekan dan terombang-ambing karena jiwa mereka kurang sehat. Jiwa tertekan karena beberapa sebab: Kesehatan terganggu, masalah sosial ekonomi, dosa yang tidak diakui. Cara menolong mereka yaitu dengan jalan: membebaskan dia mengeluarkan isi hatinya. Konseling tersendiri pada yang ahli, memerlukan dokter khusus sesuai ahlinya.

Ketiga, Bidat-bidat Kristen. Bidat yang menggunakan Alkitab, mengutip beberapa ayat terlepas dari konteksnya.

Sasaran ajaran ini kepada orang Kristen. Korban biasanya orang Kristen yang dangkal. Bidat berpegang pada dasar-dasar iman Kristen tetapi yang mencampuradukkan kebenaran Injil dengan takhayul dan tradisi. Mereka tidak mengerti kelahiran baru, kesempurnaan korban Yesus, kepastian akan keselamatan. Mereka menganggap perantaraan Tuhan Yesus masih membutuhkan "orang-orang yang dianggap kudus" baik yang sudah meninggal/ masih hidup. Mereka juga berpegang pada buku-buku karangan mereka dan menyejajarkan dengan Alkitab. Bidat yang memegang Taurat Musa, tidak menghargai korban Kristus. Orang percaya tidak tunduk lagi pada Taurat Musa, karena Kristus telah mematahkan kuk Hukum Taurat (Gal 2:16-3: 13). Bidat "Christian Science". Penganut ini menyangkal hampir semua dasar iman Kristen, dengan menyangkal realitas materi, jelas mereka tidak ilmiah sama sekali, tidak ahli sama sekali. Gerekan ini disebut juga "filsafat ketiadaan" dan mempunyai lima dasar pokok:

- a. Allah adalah segala sesuatu
- b. Allah itu baik, dan baik itu adalah akal
- c. Roh adalah segala sesuatu, maka yang materi itu tidak ada.
- d. Hidup, Allah, mahakuasa, baik, menyangkal maut, kejahatan, dosa, penyakit (Science and Health). Mereka mengakui Allah, Kristus dan Roh Kudus bukan oknum atau pribadi melainkan prinsip-prinsip. Dosa bukan sebenarnya realitas dan Iblis tidak ada, penyakit itu tidak riil

melainkan kekeliruan berfikir manusia fana.

- e. Mengakui buku Science and Health karangan Mery Eddy sejajar dengan Alkitab.

Bidat Mormon (Church of Christ of the Latter Day Saints). Lahir di Amerika Serikat. Kitab sucinya The Book of Mormon yang sama wibawanya dengan Alkitab. Penemu dua lempengan emas berukir dan Joseph Smith membacanya dengan kacamata istimewa dari malaikat dan itulah yang sekarang disebut buku Mormon. Golongan Mormon percaya:

- Amerika adalah 10 suku Israel yang hilang
- Pria Mormon boleh poligami asal tidak dilarang oleh hukum negara
- Tidak boleh minum teh, kopi, merokok dan segala sesuatu yang merangsang
- Hanya orang Mormon yang selamat dan dengan baptisan bagi orang mati
- Semua orang Mormon” wajib misioner” selama dua tahun
- Yesus bukan Tuhan hanya dewa

Keempat, Kristen Lahir Baru. Istilah orang Kristen lahir baru adalah Kristen karena sudah mengalami pembaharuan oleh Roh kudus. Alkitab **Penuntun Hidup Berkelimpahan** menyebutkan:

Orang Kristen yang sudah dilahirkan kembali yaitu orang yang sudah memiliki Roh Kudus dalam bahasa Yunaninya pneumatikos (πνευματικός; 1 Kor 2:15; 3: 1) . Orang tersebut sudah berpikiran rohani, memikirkan pikiran Allah (1 Kor 2: 11- 13) dan hidup oleh Roh Allah (Rm 8: 4-7; Gal 5: 16-26). Orang tersebut percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, berupaya keras untuk mengikuti pimpinan Roh yang mendiami dia dan sekuat tenaga untuk

melawan keinginan hawa nafsu dan kuasa dosa (Rm 8: 13-14).⁵

3. Pengertian Dirasuk Setan

Dalam bahasa Yunani ada istilah **ekein daimonion** (εχειν δαιμονιον) dirasuk Setan. Setan mengendalikan, memerintah, mempengaruhi dan menaklukkan. Dirasuk Setan berarti orang dipengaruhi, ditaklukkan, dikendalikan dan diperintah oleh Setan. Menurut Gintings kerasukan Setan adalah “ istilah yang menunjukkan kepada seseorang yang tubuhnya telah ditaklukkan dan didiami oleh Iblis,...disebut juga dalam bahasa Yunani, **δαιμονιζομαι** diterjemahkan dimiliki Setan, dalam bahasa Indonesia disebut kerasukan: “...seseorang yang dirasuki, dia di bawah pengawasan roh jahat yang mendiaminya.”⁶

4. Bukti-bukti Alkitab Tentang Kerasukan Setan

Alkitab dengan tegas dan terbuka memberikan banyak kesaksian tentang realita kehadiran Setan dengan segala aktifitasnya, merasuki binatang dan terutama merasuki tubuh manusia. Setan berusaha untuk membuat manusia tersiksa dan hidup dalam perbudakannya.

Markus mencatat bahwa salah satu bentuk pelayanan Tuhan Yesus adalah menyembuhkan berbagai macam penyakit dan mengadakan pengusiran Setan, (Mrk 1: 32, 34). Ini menunjukkan tubuh manusia dirasuki oleh Setan dan Yesus datang untuk membebaskan manusia dari perbudakan Setan.

⁵ LAI, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. (Malang: Gandum Mas, 2006), hlm. 1884

⁶ Gintings. *Op. Cit.* hlm., 27

Markus juga mencatat tentang penyakit yang terjadi karena dirasuk Setan, (Mrk 7: 31-35; 9: 14-29) penyakit. Penyakit yang terjadi karena kerasukan Setan sehingga mengakibatkan bisu dan tuli. Yesus mengusir Setan keluar dari diri anak yang bisu. Yesus dengan kewibawaanNya mengusir keluar (Yunani: **exerchomai**(**εξερχομαι**)) yang berarti larilah, terhamburlah, dari anak tersebut.

Tuhan Yesus, sebelum kembali ke Sorga memberikan kuasa pada para murid untuk melaksanakan pengusiran(**ekballo**)setan-setan dari tubuh manusia(Yunani:**εκβαλλο**; Mrk 16:17-18). Dalam kitab Matius 10:1-8 menerangkan Tuhan Yesus memanggil para murid dan memberikan kuasa untuk mengusir roh jahat dan menyembuhkan segala penyakit. Khususnya pada ayat 8 ditegaskan “usirlah setan-setan”. Melalui perikop ini jelas bahwa ada penyembuhan dan mengusir Setan. “Kata **εκβαλλο** berarti: melemparkan keluar dari, menghalau dari, mengambil paksa dari”.⁷Setan diusir dengan paksa keluar dari tubuh manusia.

Paulus mengusir roh jahat atau prewangan yang merasuk seorang anak Filipi sehingga perempuan itu tidak dapat lagi mengadakan ramalan dan member keuntungan bagi majiaknya (Kis 16:18-19). Dari uraian di atas sangat jelas bahwa Alkitab mengatakan bahwa kerasukan Setan itu benar-benar ada, bukan sebuah dongeng atau fiktif saja. Kerasukan Setan itu tidak sama dengan gejala kejiwaan atau organis. Kerasukan

Setan dapat mengakibatkan sakit fisik, sakit jiwa dan rohaninya.

5. Bukti Kekalahan Setan di Kayu Salib

Setan adalah musuh tanpa tanding dalam sejarah manusia. Tidak seorangpun yang sanggup mengalahkan Setan dengan segala tipu muslihatnya, bahkan para nabi dan tokoh-tokoh Alkitab tidak mampu mengalahkan Setan tersebut. Peristiwa kejatuhan manusia dari dosa akibat tipu muslihat Setan, akhirnya” Sejak saat Setan menjadi penguasa di bumi ini. Alam semesta dan manusia berada dalam kuasanya. Hal ini terlihat pada waktu Tuhan Yesus dicobai oleh Setan (Mat 4: 8,9)”.⁸Dalam peristiwa itu Yesus menang dan Setan dikalahkan. Setan tetap mencari waktu yang tepat untuk menjatuhkan Yesus, sampai pada peristiwa “Taman Getsemane”, disinilah Setan juga kalah. Pada puncaknya secara fatal kekalahan Setan terbukti di atas kayu salib. Kematian Tuhan Yesus di atas kayu salib dan kebangkitannya, mengkahiri seluruh sejarah kekuasaan Setan sebagai penguasa dunia ini, dan dengan kemenangan Tuhan Yesus yang sudah mengalahkan Setan berarti segala kekuasaan baik di bumi dan di Sorga menjadimilik Tuhan Yesus (Mat 28: 18).

Kemenangan Tuhan Yesus di atas kayu salib, membawa pemulihan antara manusia dengan Allah. Tuhan Yesus menjadi penyelamat yang dapat membebaskan manusia dari segala dosa dan kuasa Setan. Setan tidak mempunyai kuasa lagi dalam sejarah manusia di bumi ini dan Setan hanya sebagai makhluk yang kehilangan kuasanya, tinggal menunggu

⁷ Soekahar. *Op. Cit.* Hlm., 87.

⁸ Willian W. *Orr. Op. Cit.* Hlm. 31.

hukuman Allah di neraka selamanya (Why 20: 7-10).

Tuhan Yesus telah mengalahkan Setan dan memberikan kehidupan kekal kepada semua orang percaya. Kemenangan Tuhan Yesus memberikan pengharapan yang penuh bahwa setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh 3:16). Untuk mempertahankan kemenangan itu, Tuhan Yesus memberikan tenaga dan kuasa (Roh Kudus) kepada setiap orang percaya untuk mengusir setan dan menyembuhkan berbagai penyakit (Mrk 16:17).

6. Dapatkah Orang Kristen Dirasuk Setan?

Jika dicermati perkataan Tuhan Yesus, yang mengatakan “ Usirlah Setan-setan “ ini menunjukkan bahwa manusia dapat kerasukan Setan. Tetapi siapakah yang dapat kerasukan Setan? Apakah orang Kristen dapat kerasukan Setan? atau kerasukan Setan hanya terjadi kepada manusia tertentu dengan ciri-ciri tertentu juga. Tuhan Yesus juga mengatakan bahwa “ Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku tinggal di dalam kamu. Kamu berbuah lebat” (Yoh 15: 5). Ini menunjukkan bahwa jika manusia ada di dalam Tuhan Yesus maka tidak mungkin Setan tinggal pada orang tersebut.

Dalam bukunya, **Satanisme**, Soekahar menjelaskan ada dua hasil diskusi antara para teolog dan para ahli jiwa dalam menganggapi tentang kerasukan Setan.⁹

1. Kerasukan Setan itu sungguh-sungguh ada dan nyata terjadi. Iblis masuk dalam tubuh manusia menguasai dan menaklukkan manusia tersebut
2. Kerasukan Setan itu hanya dianggap sebagai gejala kejiwaan biasa, yang menyebabkan manusia bertingkah laku aneh, bukan karena Setan tetapi karena kekacauan jiwanya yang bersumber dari diri manusia itu sendiri

Untuk mendapatkan jawaban dari tema “ Dapatkah Orang Kristen Dirasuk Setan?” maka penulis akan memaparkan beberapa pandangan atau pendapat para tokoh tentang tema tersebut. Penulis membagi dengan dua kelompok yang mengatakan “orang Kristen dapat dirasuk Setan dan orang Kristen tidak dapat dirasuk Setan.”

⁹ H. Soekahar. *Op. Cit* hlm. 85

<i>Dapatkah Orang Kristen Dirasuk Setan?</i>	
DAPAT	TIDAK DAPAT
<p>1. John Eckhardt: Orang Kristen, bahkan orang Kristen yang lahir baru sekalipun dapat dirasuk setan atau Iblis.¹</p>	<p>1. H.A. Maxwell Whyte: Orang Kristen yang sudah lahir Baru tidak dapat dirasuk Setan. Pemikiran bahwa orang-orang Kristen yang mengasihi Tuhan “dimiliki dan diraduki” Setan benar-benar menjijikkan dan tidak dapat diterima.¹</p>
<p>2. Hobart Freeman: Orang Kristen dan orang yang tidak terlibat dalam pemujaan Setan kedua-duanya dapat dirasuk Setan, berdasarkan Kitab Suci¹</p>	<p>2. E.P. Gintings: Orang Kristen tidak mungkin dirasuk roh jahat. Kata “Kristen” adalah seseorang yang benar-benar percaya kepada Kristus, lahir kembali dan didiami oleh Roh Kudus (Yoh 3: 5-16). Roh jahat tidak dapat tinggal dengan Kristus. Terang melenyapkan kegelapan.¹</p>
<p>3. John A. Macmillan: Orang Kristen dapat kerasukan Setan karena masih suka bermain-main dengan spiritisme yaitu roh-roh orang mati.¹</p>	
<p>4. Dr. Koch: Sebagai orang Kristen yang meyakini bahwa apa yang ditulis dalam Alkitab itu benar, maka kita mempercayai bahwa hal kerasukan setan memang sungguh-sungguh ada.¹</p>	
<p>5. Dr. Edman: Orang Kristen dapat kerasukan Setan.¹</p>	
<p>6. Dr. Unger:¹ Seorang Kristen dapat dirasuk Setan ...Orang percaya baru, yang dilepaskan dari kerasukan Setan dapat dirasuk kembali oleh Setan jika mereka kembali pada penyembahan berhala.¹</p>	

Dari beberapa pendapat dan pandangan tersebut di atas, Penulis memberikan argumentasi bahwa hal kerasukan Setan itu sungguh-sungguh nyata dan ada. Alkitab mengajarkan bahwa Setan dapat merasuki binatang dan manusia. Bahkan Setan dapat merasuki orang Kristen.

Penulis telah menjabarkan ada empat golongan orang Kristen. Golongan pertama sampai ketiga (orang Kristen statistik, orang Kristen murtad/suam-suam kuku, bidat-bidat Kristen) dapat dirasuk Setan. Setan memakai berbagai siasat untuk mencuri, membunuh dan membinasakan manusia dan diantaranya dengan cara merasuki dan tinggal dalam diri manusia. Banyak kisah tentang kerasukan Setan sepanjang kisah dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu , diungkap dan dengan tegas Alkitab mengajarkan supaya manusia menjauhkan diri dari Setan dengan segala tipu muslihatnya.

Golongan keempat yaitu “ golongan orang Kristen yang telah lahir baru “ yang hatinya sudah didiami oleh Roh Kudus dan terus bersatu di dalam Tuhan Yesus seperti pokok anggur dan rantingnya tidak mungkin dirasuk Setan. Sebaliknya orang Kristen yang telah lahir baru memiliki kehidupan Allah di dalam hidupnya, hidup yang dipenuhi dengan Karunia Roh dan Buah Roh. Allah hadir dan tinggal di dalam hati orang Kristen yang telah lahir baru dan sebagai bukti kehidupan yang baru Allah memberikan kuasa dan tenaga

untuk waspada dengan Setan bahkan Tuhan Yesus memberi kuasa untuk mengusir Setan. Tuhan Yesus hidup dan tinggal di dalam hati orang tersebut, dan orang tersebut tinggal di dalam Yesus, (Wah 3:20; Yoh 15:1-8).

KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa orang Kristen statistik, orang Kristen suami-suami kuku atau Kristen tetapi murtad dan bidat-bidat Kristen dapat kerasukan setan. Hanya orang Kristen yang telah lahir baru, tidak dapat dirasuk Setan dengan alasan:

1. Alkitab mengajarkan bahwa orang Kristen yang sudah lahir baru dan sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus, mereka didiami oleh Roh Kudus tidak mungkin dirasuk Setan (2 Kor 6:15-16). Roh Kudus mendiami orang percaya dan terus mempertahankan orang percaya. Roh Kudus menjadikan tubuh orang percaya sebagai bait Allah. Roh Kudus memberikan kuasa dan tenaga untuk mengatasi Setan dengan mengambangkan buah Roh dan karunia Roh, untuk mengatasi setiap percobaan dari Setan. Setan mencoba untuk mempengaruhi pikiran, perasaan dan tindakan orang percaya, disaat orang percaya lengah dan tidak berjaga-jaga atau tidak menuruti pimpinan Roh Kudus (Mat 16: 23; 2 Kor 11: 3, 14). Dalam mujizat-mujizat yang dilakukan oleh

Tuhan Yesus seringkali menyerang kuasa Iblis dan menghancurkan Setan demi menyelamatkan manusia. Tuhan Yesus menunjukkan proteksi dan berusaha tetap mempertahankan setiap orang percaya agar tetap selamat dan hidup lepas dari pengaruh Setan.

2. Salah satu tujuan Tuhan Yesus di bumi ini untuk mengikat dan menghancurkan Setan dan membebaskan manusia dari perbudakan Setan. Tuhan Yesus memberikan tenaga dan kuasa untuk mengusir Setan dan menyembuhkan berbagai penyakit.¹⁰
3. Tuhan Yesus Kristus telah memerdekakan manusia dari perbudakan Setan dan perbudakan dosa. Tuhan Yesus memberikan nyawaNya demi orang-orang yang percaya kepadaNya. Tuhan Yesus member hidup kekal kepada orang – orang percaya, (Yoh 10: 10b). Tuhan Yesus Kristus memberikan kemerdekaan atas Setan, dosa dan hukuman kekal, (Yoh 8: 35-36). Tuhan Yesus berkorban sampai menyerahkan nyawaNya dan Yesus akan terus mempertahankan orang - orang pilihannya dan tidak akan mungkin melepaskan dia. “Domba-dombaku mendengarkan suaraku dan tidak seorangpun mengambilnya dari tanganKu” (Yoh10:18).

¹⁰ Pontas Jongkal S. Pardede. *Yesus Memberi Tenaga dan Kuasa*. (Surakarta: STT Intheos, [t.th.]), Hlm. 19.

Bibliography

- Eckhardt, John. Dasar *Dasar Pelepasan Pelayanan Pembebasan dari Penindasan Iblis*. Jakarta: Harvets Publication House. 2004.
- Gardiner, Ken. *Usir Setan Itu!*. Yogyakarta: Andy Offset, 2009
- Ginting, E.P, Surbakti. *Okultisme Mewaspada Okultisme Klasik dan Modern*. Bandung: Bina Media Informasi, 2007
- Mac Millan, Jhon. *Perjuangan Melawan Kuasa Kegelapan*. Malang: Gandum Mas, 2001
- Maxwell Whyte, H.A. *Roh Jahat & Pelayanan Pelepasan*. Malang: Gandum Mas, 2002
- Orr, William W. *Misteri Iblis*. Bandung: Kalam Hidup, 1966
- Pardede, PJS. *Pelayanan Dengan Kuasa*. Malang: Gandum Mas, 2005
- Soekahar, H. *Satanisme dalam Pelayanan Pastoral*. Malang: Gandum Mas, 1986
- Tomatala, Yakub, *Penginjilan Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 1988